

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul penerapan nilai-nilai budaya Banjar dalam layanan bimbingan dan konseling di MAN 3 Banjarmasin termasuk jenis penelitian lapangan atau field research. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan tertentu dengan cara mendatangi tempat tersebut.

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan situasi/kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud untuk mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupaun mempelajari implasi. Berlangsungnya pengumpulan data, peneliti benar-benar harus berinteraksi dengan sopan dan baik kepada guru BK dan siswa yang akan dijadikan penelitian.¹

Metode yang digunakan ialah metode observasi dan wawancara yang bertujuan mengetahui pelaksanaan penerapan nilai-nilai budaya Banjar dalam layanan bimbingan dan konseling di MAN 3 Banjarmasin.

¹ Sugeng D. Triswanto, *Trik Menulis Skripsi dan Menghadapi Presentasi Bebas Stress* (Yogyakarta: Tugu Publiser 2004), h.34

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah MAN 3 Banjarmasin, tanggal. Lokasi penelitian berada di Jl. Mulawarman, alasan memilih lokasi di MAN 3 Banjarmasin dikarenakan peneliti melihat bahwa letak lokasi tersebut sangat bersesuaian dengan judul yang peneliti angkat apakah menerapkan nilai-nilai budaya Banjar dalam layanan tersebut.

C. Partisipan Penelitian

Informan dan responden penelitian yaitu subjek penelitian yang dari data penelitian yang diperoleh, memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan informasi yang bermanfaat dan sebagai umpan balik data penelitian.

Dalam penelitian ini informan dan responden yang dipilih adalah guru BK dan peserta didik yang peneliti anggap mampu mengetahui permasalahan penelitian ini seperti : berada didaerah yang diteliti, mengetahui Layanan yang diberikan, bisa berargumentasi dengan baik tentang penerapan yang diberikan dan mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa bertujuan

yang terlihat dalam pelaksanaan penerapan nilai-nilai budaya Banjar dalam layanan bimbingan dan konseling di MAN 3 Banjarmasin.

Obejk penelitian adalah permasalahan yang di investigasi di dalam penelitian. Oleh karena itu objek penelitian ini adalah apakah dilaksanakan penerapan nilai-nilai budaya Banjar dalam layanan bimbingan dan konseling di MAN 3 Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

Adapun data sumber penelitian ini antara lain:

Pemerolehan data yang diperlukan baik pribadi maupun lingkungan diperlukan sumber data yang di percaya. Yang dimaksud dengan data sumber ialah pihak yang dapat memberikan keterangan data yang di perlukan yaitu 1 orang guru BK dan 5 peserta didik MAN 3 Banjarmasin, serta data premier dan data sekunder.

1. Data

- a. Data premier penelitian ini data yang mengenai penerapan nilai-nilai budaya Banjar dalam layanan bimbingan dan konseling di MAN 3 Banjarmasin yang dilakukan oleh guru BK terhadap siswa.
- b. Data sekunder ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian dan gambaran umum cara penerapan nilai-nilai budaya Banjar dalam layanan bimbingan dan konseling di MAN 3 Banjarmasin dan untuk memperkuat data premier.
- c. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap untuk mendukung data pokok dalam penelitian yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan peserta, sarana dan prasarana, tujuan, visi dan misi disekolah.

2. Sumber data

Pemerolehan data tersebut mendapat dari sumber berikut:

- a. Observasi yaitu mengamati secara langsung penerapan nilai-nilai budaya Banjar dalam layanan bimbingan dan konseling di MAN 3 Banjarmasin.
- b. Wawancara kepada 2 orang guru BK dan 5 siswa yang dijadikan sumber data dalam penelitian untuk mengetahui apa saja kendala dan apakah berhasil melakukan penerapan nilai-nilai budaya di sekolah MAN 3 Banjarmasin.
- c. Informan merupakan orang yang memberikan informasi. Berdasarkan hal tersebut informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru mata pelajaran di MAN 3 Banjarmasin
- d. Dokumen merupakan sumber data gambaran umum lokasi penelitian, data-data wawancara yang diperlukan dalam penelitian yang berada di man 3 Banjarmasin

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Pengumpulan Data

pengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi salah satu teknik merekam data tingkah laku individu melalui proses pengamatan baik langsung atau tidak langsung. Dari teknik ini untuk mendapatkan gambaran lokasi penelitian dan informasi suatu subjek yang di teliti agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dengan pengamatan penerapan nilai-nilai budaya Banjar dalam layanan bimbingan dan konseling di MAN 3 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden yaitu siswa dan guru BK penerapan nilai-nilai budaya Banjar dalam layanan bimbingan dan konseling, dengan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang di berikan.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan yakni berkenaan dengan permasalahan penerapan nilai-nilai budaya Banjar dalam layanan bimbingan dan konseling.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulsn data yang tidak langsung pada subyek penelitian, tetapi melakukan dokumen.² Data ini untuk

² Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, h, 29.

memperoleh data penunjang berupa dokumen-dokumen tentang gambaran umum lokasi penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif instrumen utama adalah peneliti itu sendiri, tetapi untuk mendapatkan data yang diharapkan peneliti perlu mengembangkan instrumen penelitian sederhana. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengungkapkan Penerapan Nilai-nilai Budaya Banjar Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Di MAN 3 Banjarmasin. Pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data terdiri dari pengujian, pengkategorian, pentabulasian atau mengkombinasikan kembali bukti-bukti untuk menunjuk proposisi awal suatu penelitian. Langkah pertama bagi peneliti dalam menganalisis data adalah melihat kembali usul penelitian guna memeriksa penyajian data dan pelaksanaan analisisnya. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data yang sudah di peroleh setelah melakukan penelitian.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Penyajian Data

Penyajian data (display data) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan sosoknya lebih utuh. Data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan sementara diperoleh pada waktu reduksi data.

2. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif. Dalam tahapan penarikan kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk

selanjutnya menuju simpulan akhir, sehingga mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus-menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat grounded. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi, selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti.

I. Teknik Validitas dan Realibilitas keabsahan Data

Pemeriksaan validitas dan realibilitas keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

validitas dan realibilitas keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah peneliti benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji yang diperoleh. validitas dan realibilitas keabsahan data penelitian kualitatif : kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependibilitas (*dependability*), konfirmabilitas (*confirmability*).

Data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu di uji validitas dan realibilitas keabsahan data. Adapun ujian yang dapat dilaksanakan.

1. Credibility

Uji *credibility* atau ujian kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak

diragukan sebagai karya ilmiah yaitu ada , perpanjangan pengamatan, meningkatkan kecermatan dalam penelitian, triangulasi, triangulasi teknik, triangulasi waktu, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan membercek,

2. *Transferability*

Transferability merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif. Validasi eksternal menunjukan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil peneitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. *Depandibility*

Depandibility yang dapat dipercaya. Pengujian ini dilakukan dengan cara audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang indenpenden mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Misalnya bisa memulai kita bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun kelapangan,, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, dan sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Konfirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan ujo komfirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil telah disepakati oleh lebih banyak orang.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penerapan yang digunakan untuk melengkapi prosedur didalam penelitian. Adapaun prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. desain proposal skripsi dan mengajukan desain proposal skripsi untuk mendapat persetujuan judul kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Tahapan persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal.
 - b. Memohon surat perintah riset dari dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan.
3. Tahapan pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara dan dokumentasi.
 - b. Pengumpulan data.
 - c. Pengolahan data.
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan penyusunan laporan
 - a. Melakukan wawancara dan dokumentasi.
 - b. Penyusunan laporan hasil penelitian.

- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- d. Siap dibawa ke sidang munaqasah untuk disempurnakan.